

Efektivitas Layanan Perpustakaan pada Masa Pandemi Covid-19 di SMPN 2 Telukjambe Timur Karawang

Husnul Fatimah Rahmah¹, Ilham Fahmi²

^{1,2} Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang

e-mail: nullfatma@gmail.com¹, ilham.fahmi@gfai.unsika.ac.id²

Abstrak

Salah satu sarana pendidikan dalam menunjang kegiatan belajar siswa Perpustakaan memiliki peranan yang amat penting dalam mencapai tujuan pendidikan di sekolah. Namun keadaan saat ini dengan adanya pandemi berbagai keterbatasan, perpustakaan harus tetap berinovasi dalam melayani pemustaka supaya dapat memberikan pelayanan yang prima. Perpustakaan di SMPN 2 TELUK JAMBE TIMUR telah memiliki program yang dirancang sesuai kebutuhan sekolah. Beberapa hal dalam melihat baik buruknya perpustakaan sekolah tentunya dapat diketahui dari kualitas pelayanannya. Oleh karena itu pelayanan perpustakaan harus berkualitas sehingga Pemustaka puas dengan layanan yang diberikan. Dengan ini harus adanya pengelolaan atau efektifitas layanan dari perpustakaan di SMPN 2 Teluk Jambe Timur yang efektif dan juga efisien sehingga pustakawan nyaman dan tetap dapat membaca buku dengan kidmat di ruang perpustakaan dan juga tetap bisa mengaksesnya dalam bentuk pustaka digital.

Kata Kunci : Perpustakaan, Efektifitas, Layanan, Pandemi Covid-19

Abstract

One of the educational facilities in supporting student learning activities Libraries have a very important role in achieving educational goals in schools. However, the current situation with the pandemic of various limitations, libraries must continue to innovate in serving users so that they can provide excellent service. The library at SMPN 2 TELUK JAMBE TIMUR has a program designed according to the needs of the school. Some things in seeing the good and bad of a school library can certainly be known from the quality of its service. Therefore, library services must be of high quality so that users are satisfied with the services provided. With this there must be an effective and efficient management or service from the library at SMPN 2 Teluk Jambe Timur so that librarians are comfortable and can still read books with kindness in the library room and can also access them in the form of digital libraries.

Keywords: Library, Effectiveness, Service, Covid-19 Pandemic

PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan sebuah tempat yang berisi kumpulan sumber-sumber rujukan atau bahan informasi, Tempat pengumpulan publikasi hasil karya penelitian dan beragam koleksi buku yang lembaga tersebut memiliki karya dari lingkungan eksternal yang akan jadi bahan untuk memenuhi informasi dan minat penggunanya. Perpustakaan juga jadi tempat pegelolaan bahan pustaka sehingga mudah untuk ditemui apabila ada pihak internal atau eksternal lembaga yang membutuhkan. Dengan munculnya pandemi Covid-19, perpustakaanpun banyak yang berhenti karena adanya pembatasan kegiatan sosial dalam masyarakat, layanan perpustakaan secara langsung tidak dapat berjalan dengan normal. Disebutkan pada Undang-Undang Nomor 43 yang dikeluarkan pada Tahun 2007 tepatnya pada pasal 24 ayat (3) tentang Perpustakaan bahwa, "Perpustakaan perguruan tinggi mengembangkan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi." Terlebih pada saat kondisi seperti ini, pembatasan kegiatan sosial masyarakat harus dibatasi sehingga komunikasi lebih banyak dilakukan melalui media sosial. Beberapa media sosial

dapat digunakan sebagai media komunikasi yang efektif dan memberikan informasi layanan perpustakaan kepada pemustaka. Selain itu, media sosial juga bisa untuk membagikan segala informasi seperti kegiatan-kegiatan di perpustakaan.

Layanan pada perpustakaan umumnya dimanfaatkan oleh pemustakawan diantaranya layanan sirkulasi dan referensi, biasanya diakses secara langsung dengan mendatangi gedung perpustakaan. Dalam konsep Islam Surat al-Alaq ayat 1-5 merupakan dalil yang menunjukkan tentang keutamaan membaca, menulis dan ilmu pengetahuan. Dalam ayat-ayat ini terkandung bukti bahwa Allah yang menciptakan manusia dalam keadaan hidup dan berbicara dari sesuatu yang tidak ada tanda-tanda kehidupan padanya, tidak berbicara serta tidak ada rupa dan bentuknya secara jelas, kemudian Allah mengajari manusia ilmu yang paling utama yaitu membaca dan menulis dan menganugerahkannya berbagai ilmu (Thalhas, 2001, hlm. 249-250). Selain itu untuk kebutuhan administrasi seperti surat perpustakaan, pengecekan plagiasi tugas akhir, pembayaran denda juga dilakukan secara online. Maka dari itu, perpustakaan harus mengubah layanan langsung menjadi layanan online (Suharti, 2020, hlm. 55)

Dari pengamatan yang telah dilakukan di perpustakaan SMPN 2 Teluk Jambe Timur ditemukan beberapa permasalahan mulai dari layanannya dan juga penempatan buku yang tidak sesuai katalogisasi atau nomor buku punggung, kemudian fasilitas yang kurang memadai tentu berpengaruh bagi kebutuhan para pemustakawan, tidak ada sistem perpustakaan online terlebih dengan keadaan pandemi saat ini kita hanya bisa mengandalkan digital atau internet, juga tidak diterakannya denda kepada siswa/i yang telat mengembalikan buku-buku yang dipinjam sehingga masih ada beberapa buku di tangan siswa dan siswinya.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen. Menurut Sugiyono (2013:7) Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Penelitian ini dilakukan kepada staf pelayanan yaitu Linda Tresnawaty, A.Md yang bekerja di SMPN 2 Teluk Jambe Timur, Kabupaten Karawang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perpustakaan yang diselenggarakan pada sebuah instansi sekolah, dikelola sepenuhnya oleh sekolah yang bersangkutan, dengan tujuan mendukung terlaksananya dan tercapainya tujuan sekolah pada umumnya. Sekolah merupakan tempat penyelenggaraan proses belajar mengajar, menanamkan dan mengembangkan berbagai nilai, ilmu pengetahuan, dan teknologi, keterampilan, seni, serta wawasan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu, perpustakaan sekolah bukan hanya sekedar tempat penyimpanan bahan pustaka (buku dan non buku), tetapi terdapat upaya untuk mendayagunakan agar koleksi-koleksi yang ada dimanfaatkan oleh pemakainya secara maksimal. Hal ini dipertegas dalam SK Mendiknas No. 053/U/2001 tanggal 19 April 2001 tentang Penyusunan Pedoman Standar Pelayanan Minimal Penyelenggaraan Persekolahan pada Tingkat TK, Dasar sampai dengan SMU/SMK, bahwa keberadaan perpustakaan. Sekolah merupakan syarat dalam standar pelayanan minimal (SPM) tersebut. Sehubungan hal itu agar bahan pustaka, dapat didayagunakan secara maksimal sesuai dengan tujuan dan fungsi perpustakaan sekolah, maka tentunya diperlukan suatu manajemen perpustakaan sekolah yang memadai.

Perpustakaan sekolah mempunyai empat fungsi yaitu edukatif, informatif, kreasi dan riset atau penelitian.

1. Fungsi Edukatif : adalah segala fasilitas dan sarana yang ada pada perpustakaan sekolah, terutama koleksi yang dikelola, banyak membantu para siswa sekolah untuk belajar dan memperoleh kemampuan dasar dalam mentransfer konsep-konsep pengetahuan, sehingga di kemudian hari para siswa memiliki kemampuan untuk

mengembangkan dirinya lebih lanjut. Fungsi ini erat kaitannya dengan pembentukan manusia pembangunan yang berkualitas di masa yang akan datang. Pendidikan memang merupakan salah satu cara yang paling tepat untuk meningkatkan kualitas manusiaseutuhnya.

2. Fungsi Informatif :Ini berkaitan dengan mengupayakan penyediaan koleksi perpustakaan yang bersifat “memberi tahu” akan hal-hal yang berhubungan dengan kepentingan guru dan siswa. Melalui membaca berbagai media bahan bacaan yang disediakan oleh perpustakaan sekolah, para siswa dan guru akan banyak tahu tentang segala hal yang terjadi di dunia ini.
3. Fungsi Rekreasi : Dengan disediakannya koleksi yang bersifat ringan seperti surat kabar, majalah umum, buku-buku fiksi dan sebagainya, diharapkan dapat menghibur pembacanya di saat yang memungkinkan. Misalnya dikala sedang ada waktu senggang sehabis belajar seharian, bisa memanfaatkan jenis koleksi ini. Fungsi rekreasi ini memang bukan yang utama dari dibangunnya perpustakaan sekolah, namun hanya sebagai pelengkap saja guna memenuhi kebutuhan sebagai anggota masyarakat sekolahakanhiburanintelektual.

Layanan Perpustakaan

Ivancevich, Lorenzi, Skinner dan Crosby dalam (Ratminto, 2005, hlm. 2) mendefinisikan pelayanan sebagai berikut: “Pelayanan adalah produk-produk tak kasat mata (tidak dapat diraba) yang melibatkan usaha-usaha manusia dan menggunakan peralatan”. Adapun menurut Gronross dalam (Ratminto, 2005, hlm. 2) sebagai berikut: “ Pelayanan adalah suatu aktivitas atau serangkaian aktivitas yang bersifat tidak kasat mata (tidak dapat diraba) yang terjadi sebagai akibat adanya interaksi antara konsumen dengan karyawan atau hal-hal lain yang disediakan oleh perusahaan pemberi pelayanan yang dimaksudkan untuk memecahkan permasalahan konsumen/pelanggan”. Menurut (Hartono, 2016, hlm. 231) menjelaskan bahwa secara definitif layanan “to serve” artinya melayani yaitu kegiatan yang di persiapkan untuk memberikan jasa terhadap materi produk yang dimiliki dapat dimanfaatkan kepada masyarakat yang membutuhkan. Adapun menurut peneliti layanan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan guna memenuhi kebutuhan suatu pelanggan atau konsumen. Layanan biasanya berupa jasa terhadap materi yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Adapun Program kerja yang telah memiliki susunan rencana kegiatan kerja dirancang dan telah disepekat bersama untuk dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu. Di SMPN 2 Teluk Jame Timur ini memiliki program perpustakaan jangka panjang dan jangka pendek, program jangka pendek meliputi Program pengadaan koleksi dan fasilitas perpustakaan, Pengelolaan bahan pustaka tahap pertama (I), Pengelolaan bahan pustaka tahap kedua (II), Perawatan dan pemeliharaan (maintenance) koleksi bahan pustaka, Sirkulasi bahan pustaka, Pemberian layanan prima bagi para pembaca, Peningkatan minat baca bagi warga sekolah, Pemeliharaan fasilitas perpustakaan, Pembagian dan pengembalian buku paket, dan Promosi perpustakaan. Dan Program Jangka Panjang Terciptanya ruangan perpustakaan yang nyaman sehingga dapat Meningkatkan minat baca para siswa dan siswi dengan memberikan fasilitas yang ada.

1. program jangka pendek
 - a. Pengadaan Koleksi Bahan Pustaka
 - b. Pengolahan Koleksi Bahan Pustaka
 - c. Pendaftaran koleksi buku induk
 - d. Pemberian stempel buku/ stempel identitas/ stempel inventaris
 - e. Pemberian nomor klasifikasi.
 - f. Katalogisasi.
 - g. Labeling
 - h. Filling katalog.
 - i. Penyampulan buku.
 - j. Shelving (pengaturan buku di rak
 - k. Sirkulasi Bahan Pustaka

- l. Perawatan dan Pemeliharaan Bahan Koleksi Pustaka.
- m. Pemberian Layanan Prima Kepada Para Pembaca
- n. Pemeliharaan fasilitas perpustakaan.
- o. Pembagian dan pengembalian buku paket
- p. Promosi Perpustakaan.
- q. Mengikuti sertakan Perpustakaan dalam Berbagai Lomba.

Untuk meningkatkan kredibilitas perpustakaan SMP Negeri 2 Telukjambe Timur maka pencarian berbagai informasi seputar kegiatan lomba perpustakaan akan lebih dimaksimalkan, hal ini untuk dapat mengikuti sertakan perpustakaan ke dalam berbagai macam lomba yang berhubungan dengan perpustakaan, baik itu lomba di tingkat kecamatan, kabupaten, provinsi maupun di tingkat nasional.

2. Program Jangka Panjang
 - a. Bahan pustaka yang baik
 - b. Terciptanya ruang perpustakaan yang memadai, kondusif dan menyenangkan
 - c. Meningkatkan minat baca para siswa dengan memberikan bahan pustaka yang berkualitas dan sesuai dengan kurikulum siswa.

Kendala Perpustakaan

Perpustakaan sekolah memiliki berbagai hambatan, sehingga belum bisa berjalan sebagaimana mestinya. Hambatan tersebut berasal dari dua aspek. Pertama adalah aspek struktural, dalam arti keberadaan perpustakaan sekolah kurang memperoleh perhatian dari pihak manajemen sekolah. Kedua adalah aspek teknis, artinya keberadaan perpustakaan sekolah belum ditunjang aspek-aspek bersifat teknis yang sangat dibutuhkan oleh perpustakaan sekolah seperti tenaga, dana, serta sarana dan prasarana. Berikut ini beberapa kendala yang dialami sekolah dalam melaksanakan pengelolaan perpustakaan sekolah sebagai berikut:

1. Minimnya dana operasional untuk perpustakaan sekolah. Secara umum memang dana menjadi persoalan hampir di semua instansi
2. Terbatasnya sumber daya manusia yang mampu mengelola perpustakaan sekolah serta mempunyai visi pengembangan yang baik
3. Kepedulian pihak manajemen sekolah terhadap pengembangan perpustakaan yang masih rendah
4. Terbatasnya sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menunjang keberadaan perpustakaan sekolah.
5. Kebijakan pemerintah dalam hal ini Departemen Pendidikan Nasional tentang perpustakaan sekolah belum menjadi titik perhatian. Perpustakaan sekolah masih dianggap sebagai sarana pelengkap, untuk kegiatan belajar siswa bukan sebagai jantungnya sekolah untuk menggerakkan proses kegiatan belajar.
6. Belum diaturnya atau sulitnya diatur dalam kurikulum. tentang jam khusus bagi siswa untuk berbagai kegiatan memanfaatkan dan atau kegiatan di perpustakaan sekolah. Tidak adanya jam khusus penggunaan perpustakaan yang terintegrasi dengan kurikulum, sehingga fungsi perpustakaan sekolah seakan-akan hanya sebagai bursa peminjaman buku bagi siswanya pada jam istirahat sekolah. Siswa tidak pernah punya waktu untuk berlama-lama di perpustakaan sekolah karena memang tidak ada alokasi waktu secara khusus, untuk kegiatan itu.

Dalam upaya yang dilakukan oleh petugas-petugas SMPN 2 Telukjambe Timur untuk memberikan sebuah pelayanan terhadap peserta didik, bisa dibilang antusias mereka meningkat. Kunjungan perpustakaan adalah perbuatan yang dilakukan siswa untuk datang ke perpustakaan. Kunjungan di Perpustakaan SMPN 2 Telukjambe Timur Kegiatan perpustakaan di SMPN 2 Telukjambe Timur mulai di buka pada pukul 07.00 wib-16.00 wib. Sampai sore hari, jadi petugas perpustakaan harus menyesuaikan jadwal dari sekolah. Dan untuk memberikan sebuah para petugas perpustakaan harus bersifat 5 S (senyum, sapa, salam, sopan, dan santun), melayani dengan baik dan sabar, tekun dan teliti Ruang baca adalah ruang yang disediakan untuk pemakai perpustakaan melakukan kegiatan membaca. Perabot dan perlengkapan yang diperlukan di ruangan baca ini, antara

lain: (a) meja baca (b) kursi baca (c) meja belajar (d) kipas angin atau mesin penyejuk ruangan (e) komputer (untuk melayani catalog, internet, layanan digital, yang sudah ada layanan berbasis teknologi informasi. Dengan ini hasil dari pengamatan peneliti yaitu di SMPN 2 Teluk Jame Timur terdapat beberapa kendala seperti belum adanya katalogisasi atau buku punggung dan penempton nya juga belum dikelompokan berdasarkan kode atau abjad yang ada, sehingga belum sesuai dengan peraturan pemerintah No. 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan

SIMPULAN

1. Daya tarik yang mendorong atau memotivasi seseorang berkunjung ke perpustakaan SMP Negeri 2 Telukjambe Timur adalah lebih pada faktor dari dalam diri (faktor internal) yakni dorongan untuk mengukur kemampuan diri, menambah pengalaman dan merasa senang ketika berada di dalam perpustakaan. Faktor-faktor tersebut merupakan pemenuhan kebutuhan akan aktualisasi diri.
2. Dorongan menggunakan perpustakaan selain didasarkan kebutuhan akan prestasi (kebutuhan primer), artinya seseorang yang berkunjung ke perpustakaan itu ingin mendapatkan Wawasan yang luas yang cukup untuk menunjang kegiatan akademik.
3. Ada faktor pendorong dari luar (faktor eksternal) yaitu dorongan dari Guru maupun walikelas serta Teman- teman ini merupakan dorongan yang cukup memengaruhi motivasi berkunjung di perpustakaan tersebut.
4. Manfaat yang dirasakan dengan berkunjung ke perpustakaan tersebut adalah lebih percaya diri dan menambah wawasan atau pengalaman.

DAFTAR PUSTAKA

- 1Nur Rizzal Rosiyana, Rahmadani Ningsih Maha, "LayananPerpustakaan di Era Pandemi SebagaiImplementasi Industri 4.0: Studi Kasus PDDI LIPI", *Jurnal JIPI (Jurnal IlmuPerpustakaan dan Informasi)* Vol. 5 No. 2, tahun 2020, hlm. 120.
- 4<http://www.bpkp.go.id/public/upload/uu/2/36/43-07.pdf> diakses pada 30 September 2021
- 5 Dian Puspitasari, "Strategi Promosi UPT Perpustakaan UMM pada Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Library and Information Science*, Vol.1, No.1, tahun 2021, hlm. 17
- Program Kerja SMPN 2 Teluk Jame Timur Karawang, JABAR
- Al-Qur'an Al-Alaq ayat (1-5)*
- Thalhas, 2001, hlm. 249-250
- Suharti,2020, hlm.55
- Mendiknas No. 053/U/2001 tanggal 19 April 2001 tentang Penyusunan Pedoman Standar Pelayanan Minimal Penyelenggaraan Persekolahan pada Tingkat TK, Dasar sampai dengan SMU/SMK,
- Sugiyono (2013:7) *Metode penelitian kualitatif*.
- Ardianto, Rian (2019) *Skripsi Sistem Layanan Perpustakaan Pada Madrasah*
- Ivancevich, Lorenzi, Skinner dan Crosby dalam (Ratminto, 2005, hlm. 2)
- Ratminto, 2005, hlm. 2
- Hartono, 2016, hlm. 231